

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi pembelajaran Aktif tipe *Question Student Have* dan Strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* pembelajaran saintifik memberikan hasil kemampuan pemahaman konsep matematika yang tidak sama, yaitu:

1. Kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman konsep peserta didik yang menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran saintifik, dengan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen I (*QSH*) yaitu 80,34, sedangkan pada kelas control dengan model pembelajaran saintifik yaitu 65,65. Dari pengolahan data kemampuan pemahaman konsep peserta didik dilakukan melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 4,089$ dan $t_{tabel} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima.
2. Kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman konsep peserta didik yang menerapkan pembelajaran saintifik, dengan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen II (*Think Pair Share*) yaitu 73,17, sedangkan

pada kelas control dengan model pembelajaran saintifik yaitu 65,65. Dari pengolahan data kemampuan pemahaman konsep peserta didik dilakukan melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 1,804$ dan $t_{tabel} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

3. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan menerapkan strategi *Question Student Have* dan *Think Pair Share*, dengan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen I (*QSH*) yaitu 80,34 sedangkan pada kelas eksperimen II (*TPS*) yaitu 73,17. Dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 1,790$ sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Karena $t_{hitung} 1,790 > t_{tabel} 1,645$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *Question Student Have* dan *Think pair Share*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pendidik matematika SMP/MTs pada umumnya dan pendidik SMPN 2 Painan Kab. Pesisir Selatan pada khususnya menerapkan Strategi pembelajaran Aktif tipe *Question Student Have*, yang lebih dengan pengaturan (manajemen waktu) yang baik sehingga dapat digunakan

sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

2. Dalam proses pembelajaran matematika diharapkan pendidik dan peserta didik dapat berkeja sama untuk mewujudkan kondisi belajar yang diharapkan. Pendidik sebaiknya bertindak sebagai fasilitator sedangkan peserta didik harus bersikap aktif dan kreatif.
3. Strategi pembelajaran Aktif tipe *Question Student Have*, dan Strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* perlu ditindaklanjuti dengan dilakukan penelitian terhadap kemampuan matematika yang lain atau pokok bahasan lain.
4. Kepada para pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang telah dimiliki.
5. Bagi peserta didik hendaknya lebih menunjukkan peran aktifnya dalam pembelajaran, meningkatkan kerja sama antar peserta didik dalam belajar, baik dalam pembelajaran di kelas maupun ketika belajar di rumah. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menggali informasi tentang materi pembelajaran dari berbagai media dan sumber-sumber belajar yang lain, tidak hanya bergantung pada pendidik.